

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, hal ini disebabkan pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk mencapai tujuan serta dapat mendorong kualitas manusia.¹ Pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang karena manfaatnya dapat dirasakan baik saat ini maupun di masa depan. Tindakan pendidikan yang kita ambil saat ini membentuk fondasi bagi kondisi yang akan kita hadapi di masa depan, dan hal ini menegaskan betapa pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan diri untuk mengantisipasi serta memenuhi tantangan dan kebutuhan yang akan muncul di masa depan.

Dampak pendidikan dapat secara nyata diamati dan dirasakan dalam pertumbuhan dan kehidupan masyarakat, kelompok, serta individu. Apabila sektor-sektor lain seperti ekonomi, pertanian, dan industri bertanggung jawab untuk menciptakan infrastruktur dan fasilitas untuk kepentingan manusia, Pendidikan secara khusus berperan penting dalam membentuk karakter individu melalui proses panjang yang melibatkan pembelajaran, pengalaman, dan refleksi, yang secara bertahap mengasah nilai-

¹ Warda Maghfiroh Husein, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian," *Jurnal PETISI*, 3, no. 1 (2022): 20–28.

nilai, sikap, dan keterampilan yang mendasar bagi perkembangan pribadi yang tangguh dan berintegritas.

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, Pendidikan merupakan proses yang membimbing dan mengarahkan segala potensi yang dimiliki oleh anak-anak, sehingga mereka, sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat, dapat mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang maksimal. Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mempersiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar mereka siap untuk menjalankan peran mereka di masa depan.²

H. Horne juga berpendapat bahwa pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Pendidikan tidak sekadar mencakup transfer pengetahuan, melainkan juga melibatkan pengembangan keterampilan, pemahaman nilai-nilai, dan pemberdayaan individu agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Proses pendidikan juga bersifat kontinu, dimulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dan melibatkan unsur formal dan informal.³

² Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1631–1638.

³ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Pendidikan Nasional di Indonesia menurut Undang-undang RI no. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Oleh karena itu, pentingnya keberadaan pendidik yang terlatih dan memiliki metode pembelajaran yang efisien, terstruktur, direncanakan secara matang, berkelanjutan, dan dievaluasi secara berkala sangatlah besar, karena hal ini akan memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui berbagai pengalaman, bimbingan, atau pembelajaran. Proses pembelajaran dapat terjadi dalam berbagai situasi, termasuk di lingkungan sekolah, di rumah, di tempat kerja, atau melalui pengalaman sehari-hari. Menurut Abuddin Nata adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan sendiri. Dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan moral, spiritual, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

⁴ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Penerbit gava media, 2022).

Pembelajaran berbeda dengan pengajaran yang mencerminkan peran guru, sedangkan pembelajaran mencerminkan peran peserta didik.⁵

Pentingnya pembelajaran dalam kehidupan manusia tidak dapat diragukan. Melalui pembelajaran, seseorang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, mempersiapkan diri untuk dunia kerja, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan dan pembelajaran merupakan bagian integral dari perkembangan individu dan masyarakat.

Pembelajaran juga merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang hidup. Bahkan setelah menyelesaikan pendidikan formal, seseorang terus belajar melalui pengalaman, studi mandiri, dan interaksi dengan orang lain. Konsep ini dikenal sebagai "pembelajaran seumur hidup" dan menekankan pentingnya terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sepanjang hidup.

Dengan demikian, pembelajaran merupakan salah satu fondasi dalam pengembangan individu, peningkatan kualitas hidup, dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami pentingnya pembelajaran dan terus menerus mengembangkannya, kita dapat menciptakan generasi yang lebih terampil, inovatif, dan mampu menghadapi perubahan

⁵ Zalma Syafira and Maria Veronika Roesminingsih, "Kompetensi Tutor Dan Kualitas Pembelajaran Di Lembaga Kursus English Is Friend Surabaya," *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 1 (2020): 82–92.

dunia yang cepat, tentunya dengan pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran menggambarkan seberapa efektifnya pembelajaran dalam proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai standar kualitas pembelajaran yang diharapkan, peran guru sangatlah penting, termasuk juga peran guru sebagai pemimpin tidak terkecuali guru penggerak, Guru penggerak adalah guru yang siap memimpin proses pembelajaran dan berperan sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pengalaman belajar, di mana peran guru menjadi faktor utama.

Guru merupakan individu yang memegang peran penting dalam proses pendidikan, memiliki kemampuan profesional yang luas untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas guru meliputi transfer ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik, serta memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.⁶

Peran seorang guru memiliki dampak yang sangat penting terhadap pencapaian siswa, terutama dalam proses belajar-mengajar dan pengembangan kemampuan mereka. Kemajuan

⁶ Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020).

dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan bergantung pada keahlian guru dalam mengelola kelas dengan efisiensi, mengadopsi metode pengajaran yang efektif, dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Tingkat kualitas pembelajaran bukan hanya sekadar menunjukkan sejauh mana siswa berhasil mencapai pencapaian dan pemahaman yang diharapkan setelah menyelesaikan proses pembelajaran, tetapi juga mencerminkan efektivitas keseluruhan dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan, serta kemampuan guru dalam menginspirasi, mendukung, dan memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik.

Menurut Syaodih guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Lebih lanjut dikemukakannya bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru, sebagai garda terdepan dalam pengembangan kurikulum dan pemegang peran kunci dalam proses pendidikan, memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan evaluasi yang cermat serta perbaikan yang terukur terhadap kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman yang terus berubah.⁷

Menyadari hal tersebut, peningkatan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalisme guru menjadi sangat penting. Hal ini menjadi lebih relevan dalam konteks pendidikan yang

⁷ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: pt remaja rosdakarya, 2013).

didekonsentrasikan, sesuai dengan kebijakan otonomi daerah, di mana guru memiliki kebebasan untuk menentukan dan mengembangkan materi standar serta kompetensi dasar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal. Tugas guru adalah untuk memberikan dorongan, bimbingan, dan fasilitas belajar kepada siswa guna mencapai tujuan pendidikan. Guru juga bertanggung jawab dalam meningkatkan keimanan siswa, agar mereka menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Upaya ini merupakan bagian dari usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kemendikbud menyelenggarakan program guru penggerak yang memiliki banyak fungsi serta tujuan. Guru penggerak akan memacu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Menurut Nadiem, guru penggerak adalah guru yang lebih mengutamakan peserta didik dibanding apapun bahkan kariernya sendiri. Hal tersebut berlaku pula untuk pembelajaran yang di ampunya. Oleh karena itu dia akan mengambil Tindakan-tindakan tanpa disuruh tanpa diperintah untuk melakukan yang terbaik bagi muridnya.⁸

Berfokus pada konten pidato Nadiem, bisa disimpulkan bahwa guru penggerak adalah guru yang secara mandiri dan tanpa dorongan khusus menerapkan langkah-langkah kreatif dan inovatif untuk memberikan pengalaman terbaik kepada siswa. Oleh karena itu, guru penggerak dapat dianggap sebagai agen

⁸ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Pt bumi aksara, 2022).

inovasi di lingkungan sekolah, yang selalu mencari metode baru untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa. Guru penggerak diharapkan memiliki kemampuan untuk mengusulkan dan menerapkan berbagai inovasi, dengan kesadaran bahwa tidak semua inovasi akan berhasil, Meskipun tidak semua usaha inovatif selalu berhasil, namun mereka terus berupaya secara konsisten untuk memberikan yang terbaik bagi siswa, sekolah, dan lingkungan pendidikan mereka. Guru-guru ini harus mendapatkan perhatian dan dukungan pemerintah, termasuk regulasi dan birokrasi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap situasi. Dalam konteks ini, pemerintah berfokus pada membebaskan guru-guru penggerak dari keterbatasan dan pembatasan yang sering menghambat perkembangan mereka.

Program guru penggerak lahir pada Juli 2020 dan bertindak sebagai pengubah dalam bidang pendidikan. Dengan keberadaan guru penggerak, akan dihasilkan lebih banyak agen transformasi dalam lingkungan pendidikan, yang akan menjadi pemimpin dalam mempromosikan perkembangan holistik, aktif, dan proaktif peserta didik. Mereka juga akan membantu dalam pengembangan pendidik lain untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa.⁹

Guru penggerak memiliki peran dalam mendorong kemerdekaan belajar siswa agar dapat berkreasi di lingkungan sekolah serta menyediakan berbagai sumber belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan dan memperkuat karakter

⁹ Dr. Samsinar, *Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, Akademia Pustaka, 2023.

mereka. Guru-guru di sekolah dapat melakukan beberapa perubahan, seperti melakukan diskusi dengan siswa mengenai pembelajaran, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, mengeksplorasi proyek bakti sosial yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, memberikan dorongan kepada siswa yang kurang percaya diri, dan bekerja sama dengan rekan guru dalam menyelesaikan masalah.

Guru penggerak tidak hanya menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai bagi siswa, melainkan juga mampu menginspirasi dan memotivasi rekan-rekan guru lainnya, membawa perubahan yang mendalam dan positif dalam budaya sekolah, sehingga secara keseluruhan, sekolah tersebut berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul, kompetitif, dan menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas yang luar biasa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru penggerak untuk menghasilkan lulusan berkualitas tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. guru penggerak secara tidak langsung memotivasi rekan-rekannya untuk mengembangkan kualitas pengajaran mereka. Beberapa di antaranya guru penggerak dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dan pemerintah untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan zaman. Implementasi kurikulum yang relevan, yang dirancang dengan memperhitungkan kebutuhan dan minat siswa serta memanfaatkan beragam metode pengajaran dan sumber daya pembelajaran, akan secara signifikan meningkatkan tingkat

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memperkuat efektivitas keseluruhan pendidikan.

Guru penggerak dapat terlibat dalam proses pemantauan dan evaluasi terhadap praktik pembelajaran di sekolah. Mereka dapat membantu mengidentifikasi kinerja yang memerlukan perhatian khusus dan mendukung rekan-rekan mereka dalam mengembangkan rencana perbaikan, dan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan dan membagikan sumber daya pembelajaran, merencanakan pelajaran bersama, atau mengamati satu sama lain dalam kelas. Kolaborasi ini dapat membantu guru untuk mengadopsi praktik-praktik yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh sekolah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Sahwani (2020) pada penelitian yang terdapat di Kota Banda Aceh dengan variabel independen yang sama yaitu upaya guru. Keterbaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni berada pada spesifikasi objek yang diteliti yaitu upaya guru penggerak. Guru penggerak harus melakukan berbagai upaya dalam mencapai tujuan yakni meningkatkan kualitas pembelajaran. Alasan penulis memilih untuk melakukan penelitian upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu karena guru penggerak dianggap sebagai pemimpin dan agen perubahan sehingga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut ikut menghadirkan berbagai upaya guru penggerak dalam mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada tanggal 15-16 November 2023 saat wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Peneliti menemukan beberapa fakta dilapangan dengan dilakukannya upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun fakta tersebut adalah bahwa masih ada siswa yang sibuk sendiri, bercerita ketika guru menjelaskan, mengganggu kawannya yang sedang belajar sehingga mereka tidak fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh gurunya.¹⁰

Selain itu, ketersediaan sumber daya yang terbatas, seperti fasilitas dan peralatan pembelajaran yang mungkin tidak memadai, dapat menjadi hambatan bagi upaya guru dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, guru menggunakan berbagai cara agar siswa menjadi lebih aktif. Salah satu dari cara-cara tersebut adalah dengan memperdalam penguasaan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan, hal ini membuat pengajaran menjadi lebih terfokus. Selain itu, guru juga mampu merancang strategi penyajian materi secara sistematis, sehingga dapat memaksimalkan pemahaman siswa.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memilih judul penelitian dengan tema **“upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu”**.

¹⁰ Observasi Awal di SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada tanggal 15-16 November 2023

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu ?
2. Apa saja kendala guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu
2. Mendeskripsikan kendala guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai upaya apa saja yang seharusnya dilakukan guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Sebagai acuan dan pertimbangan guru dalam melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Tentunya sebagai sumber pengetahuan, bahan penelitian pendahuluan atau disebut dengan referensi tentang upaya guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajara

